

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS TERHADAP APLIKASI HERBISIDA GLIFOSAT

Muhammad Ni'amulloh

Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) adalah sayuran yang disukai oleh masyarakat karena rasa yang lebih manis serta populer untuk dikonsumsi sebagai bahan sayur, direbus dan dibakar. Peningkatan permintaan konsumen terhadap jagung manis semakin tahun semakin meningkat. Rendahnya produksi jagung manis dalam negeri disebabkan sistem budidaya yang kurang tepat, salah satunya dikarenakan kesalahan petani dalam teknik pengendalian gulma sehingga dapat mempengaruhi hasil dari usaha tani jagung manis. Tujuan dari proyek usaha mandiri (PUM) adalah untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis terhadap aplikasi herbisida glifosat dan untuk mengetahui perbandingan kelayakan analisa usaha taninya. Metode percobaan pada proyek usaha mandiri dilakukan dengan cara membandingkan perlakuan aplikasi herbisida berbahan aktif glifosat menggunakan dosis 6 l/ha dengan pengendalian gulma secara konvensional sebagai kontrol. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji-t pada taraf 1% dan 5%. Herbisida berbahan aktif glifosat mampu memberikan respon yang baik pada tanaman jagung manis. Hasil analisa Uji-t pada tinggi tanaman umur 14 HST, 28 HST dan 42 HST serta jumlah daun umur 28 HST menunjukkan perbedaan sangat nyata. Analisa Uji-t pada tinggi tanaman umur 56 HST, jumlah daun umur 14 HST, 42 HST dan 56 HST, diameter tongkol serta hasil produksi per plot perlakuan menunjukkan hasil berbeda nyata. Analisa usaha tani dari kedua percobaan sama-sama layak untuk dijalankan karena nilai R/C rasio > 1 .

Kata Kunci : Jagung Manis, Herbisida, Glifosat